



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengulas terkait pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, yaitu berisikan argumentasi dipilihnya judul dan topik persoalan yang menarik untuk diteliti dan fenomena yang mendasari merumuskan masalah. Lalu identifikasi masalah, meringkas permasalahan yang dapat muncul dari topik penelitian. Kemudian batasan masalah, berisikan pertanyaan yang terkait dengan identifikasi masalah yang dipilih oleh penulis.

Selanjutnya adalah batasan penelitian, yaitu kriteria-kriteria yang dipergunakan untuk merealisasikan penelitian dan pertimbangan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Yang keempat adalah rumusan masalah, merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten yang dinyatakan dalam kalimat tanya. Selanjutnya adalah tujuan penelitian, yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini. Yang terakhir manfaat penelitian, yaitu uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat yang dapat memberikan gambaran maupun informasi perusahaan yang dibutuhkan oleh penggunanya. Laporan keuangan yang baik melaporkan informasi yang sesuai dan nyata, tanpa ada yang dikurangi atau dilebih-lebihkan. Laporan keuangan ialah instrumen penting yang digunakan perusahaan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan yang nyata juga relevan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat laporan laba rugi yang menjadi salah satu indikator penting, karena terdapat informasi laba yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan oleh para pemegang saham dan kreditor untuk mencari informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penilaian kinerja sebuah perusahaan secara wajar dapat terlihat dari realisasi laba perusahaan yang disajikan didalam laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan memakai fakta keuntungan buat menentukan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Informasi laba digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan sebagai dasar untuk berbagai keputusan yang berhubungan dengan bonus, kompensasi, indikator kinerja dan kinerja, serta sebagai dasar untuk menentukan tingkat pajak. Oleh lantaran itu, kualitas menurut keterangan laba yang tersaji perusahaan tentunya menarik perhatian menurut aneka macam kalangan baik investor, kreditor, para produsen kebijakan akuntansi juga pemerintah yg pada hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak (Negara & Suputra, 2017).

Informasi yang terdapat di dalam laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan (Wiryandari, 2009), dalam industri manufaktur di Indonesia yang tidak lepas dari kerasnya persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus dapat bersaing ketat supaya dapat bertahan di pasar global. Perusahaan perlu memiliki berbagai keunggulan agar mampu terus bersaing dengan perusahaan lain, tidak hanya dari segi kuantitas dan kualitas produk yang ditawarkan tetapi juga pengelolaan keuangan yang baik juga disertakan, disertai dengan berbagai kebijakan yang dapat menjamin kelangsungan usaha perusahaan, yang dinyatakan dalam besaran laba yang dihasilkan perusahaan. Keadaan seperti ini dapat membuat manajer melakukan penyimpangan informasi laba yang biasa di kenal dengan praktik manajemen laba.

Manajemen laba ialah upaya manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen (Yunila & Aryati, 2018). Mahpudin (2017) mengatakan bahwa konsep dari manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan. Salah satu faktor pemicu adanya praktik manajemen laba menurut teori agensi adalah karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik perusahaan, manajemen dan pemerintah) (Santi & Wardani, 2018).

Manajemen laba dalam laporan keuangan harus relevan. Relevan artinya informasi yang disajikan apa adanya sesuai keadaan yang terjadi dan harus mampu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kalau informasi yang diberikan tidak relevan maka akan menimbulkan masalah dan dapat merugikan berbagai pihak. Manajer perusahaan bisa melakukan intervensi atau pengaruh terhadap informasi dalam laporan keuangan menggunakan maksud untuk mencurangi stakeholder yang ingin memahami kinerja dan keadaan perusahaan. Kata intervensi dan mengelabui yang dipakai menjadi dasar beberapa pihak buat menilai manajemen laba adalah sebuah kecurangan.

Beberapa tahun belakangan ini, banyak perusahaan kehilangan sebagian besar labanya dalam waktu yang singkat, salah satunya ditunjukkan dengan menurunnya laba bersih pada perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Pada tahun 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk ini mencatat penurunan pendapatan sebesar 6,66% yoy dari Rp 8 triliun menjadi 7,47 triliun. Bahkan, laba bersih WSBP menurun curam sebesar 26,94% yoy menjadi Rp 806,15 miliar. Kasus yang sama juga dialami PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, produsen kertas ini mengalami penurunan pendapatan di tahun 2019 sebesar 16,8% yoy menjadi Rp 8,27 triliun, yang sebelumnya Rp 9,94 triliun. Bahkan laba bersih FASW menurun tajam sebesar 31,06% yoy menjadi Rp 968,83 miliar. Hal ini disebabkan karena permintaan barang produksi dalam negeri menurun. Selain itu, penjualan ekspor pada kuartal I-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



juga mengalami fluktuatif. Bahkan ketika memasuki kuartal II-2019 kinerja ekspor menurun tajam yang terjadi pada bulan Oktober 2019 (Kontan.co.id).

Fenomena naik turunnya laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dengan tingkat perubahan yang signifikan ini akan menyebabkan persistensi laba perusahaan mulai diragukan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mempertahankan laba saat ini maupun menjamin laba yang persisten di masa depan (Zhou, 2016). Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, salah satunya dengan melakukan manipulasi laba sehingga tetap dalam kondisi yang tinggi persistensi labanya untuk menarik perhatian para investor.

Konsep mengenai manajemen laba akan dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan yakni teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*) (Negara & Suputra, 2017). Hubungan antara *agent* dan *principal* dapat memunculkan perkara apabila masih ada kabar yang asimetri (Islamiyah, 2018). Praktik manajemen laba sudah menjadi faktor penentu yang mengakibatkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental (nilai dasar) suatu perusahaan dikarenakan perusahaan berupaya merekayasa informasi dalam laporan keuangan. Maka dari itu, perekayasa laporan keuangan sudah menjadi pusat dari sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Hal tersebut yang menyebabkan informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi seperti ini dikenal sebagai asimetri informasi yakni, kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai

penyedia informasi dengan pemegang saham atau *stakeholder* (Hairu dalam Negara & Suputra, 2017).

Di Indonesia, pajak merupakan penghasilan penting untuk penerimaan negara. Adanya keinginan dari pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen berusaha melakukan meminimalan dalam pembayaran pajak. Untuk meminimalisasikan beban pajak yang akan ditanggung, wajib pajak bisa melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Untuk mendapatkan keuntungan pajak, perusahaan berupaya melakukan perencanaan pajak yang baik. Biasanya perencanaan pajak terjadi untuk mengatur usaha dan transaksi wajib pajak agar hutang pajak ada dalam tingkatan yang minimum tetapi masih dalam peraturan perpajakan yang legal, sebagai akibatnya perencanaan pajak tidak melanggar peraturan menurut ketentuan undang-undang perpajakan yang berlangsung di Indonesia (Negara & Suputra, 2017). Perencanaan pajak yang baik cenderung akan mengurangi laba bersih perusahaan (Wijaya & Martani, 2011).

Penelitian mengenai perencanaan pajak terhadap manajemen laba sudah cukup banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa di antaranya adalah Fitriya, dkk (2020) menemukan bahwa secara simultan maupun parsial perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan hasil penelitian sama dengan hasil penelitian Negara dan Saputra (2017). Dalam penelitian lain yang dilakukan Islamiyah (2018) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian ini bertentangan dengan Putra (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tindakan manajemen laba ditentukan dengan tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan terpaut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial





ialah jumlah dari saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Bila manajer mempunyai bagian kepemilikan pada perusahaan, manajer bisa berlaku sama seperti dengan kepentingan pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin sedikit tindakan manajemen laba yang akan diperbuat oleh manajemen perusahaan. Besarnya kepemilikan manajerial diharapkan dapat memberikan nilai tambah (laba) bagi perusahaan dan membuat manajemen lebih sesuai dalam memilih metode akuntansi yang memberikan laporan keuangan yang berkualitas (Islamiyah, 2018). Menurut penelitian Andini dan Sulistyanto (2011) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, Aissyah, dkk (2020) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau profit. Profitabilitas perusahaan ialah pengukur kinerja dalam perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik. Perusahaan yang memiliki laba baik cenderung mengurangi motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba (Fandriani & Tunjung, 2019). Hal ini di dukung oleh penelitian Lihgiatno dan Novius (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, menurut Aissyah, dkk (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara diantaranya dari total aset perusahaan, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan besar akan lebih menjauhkan diri dari laba yang berfluktuatif drastis. Laba yang semakin naik pesat akan berakibat pada pemungutan pajak yang akan terjadi sedangkan laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkurang drastis akan memberikan dampak yang kurang bagus. Laba yang merata tidak membuat perusahaan menghadapi penurunan harga saham, kepercayaan dari pihak investor maupun mendapat pengawasan yang dilakukan oleh petugas pajak. Selain dari itu, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tekanan dari para investor atau pemegang saham agar mampu menggenapi ekspektasi mereka (Islamiyah, 2018). Penelitian yang dilakukan Putra (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, Yovianti dan Dermawan (2020) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan adanya hasil penelitian terdahulu yang saling bertentangan, data yang terus berubah-ubah dan variasi pengaruh dari perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sehingga, penulis melakukan penelitian terkait manajemen laba.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba ?



### C. Batasan Masalah

Memahami adanya keterbatasan penelitian, maka penulis membatasi identifikasi masalah hanya pada masalah :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?

### D. Batasan Penelitian

Untuk melancarkan penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Berdasarkan sudut pandang objek penelitian yakni perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan sudut pandang waktu penelitian yang digunakan merupakan data dari periode 2017 sampai dengan periode 2020 (4 tahun).  
Berdasarkan unit analisis, peneliti melakukan analisis dengan mempergunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada untuk mencari jawaban atas pertanyaan beriku “Apakah perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disampaikan diatas, manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk berbagai pihak adalah :

1. Pihak perusahaan  
Penelitian dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang perencanaan pajak dan profitabilitas perusahaan supaya beban pajak perusahaan dapat ditekan sekecil mungkin dengan tidak melanggar aturan yang berlaku dan sebagai dasar tindakan untuk manajemen dalam menetapkan kebijakan keuangan untuk periode yang mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pihak investor

Penelitian dapat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi ke perusahaan jika ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.